

PEMANFAATAN Pencarian Literatur Kedokteran ClinicalKey (Studi Kasus: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta)

Irestrina Elmiradewi, I Wayan Mustika, Dani Adhipta
Fakultas Teknik Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

Korespondensi: irestrina.elmiradewi@mail.ugm.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: ClinicalKey merupakan salah satu mesin pencarian kesehatan yang banyak memberikan informasi kredibel mengenai *e-journal*, *e-book*, *drug monographs*, *guidelines*, *patient education*, *multimedia*, *first consult*, *procedures consult* dan lainnya. Saat ini, ClinicalKey merupakan mesin pencarian kesehatan yang dilanggan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana (FK UKDW). Menurut laporan *usage report* tahun 2014-2015 tingkat penggunaannya sangat rendah jika dibandingkan dengan Fakultas Kedokteran lain sehingga FK UKDW memutuskan untuk meningkatkan sosialisasinya. Pada penelitian ini dikaji tingkat kepuasan pengguna ClinicalKey di FK UKDW.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Model pengukuran kepuasan pengguna menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM).

Hasil: Dari 200 responden mahasiswa dan dosen di FK UKDW, terdapat 56.6% pengguna merasakan kemudahan dalam menggunakan ClinicalKey, 62.5% pengguna mempercayai ClinicalKey dapat meningkatkan performa, 63.5% pengguna merasa ClinicalKey bagus, 56,5% pengguna ingin terus menggunakan ClinicalKey, 63.5% pengguna cukup sering menggunakan ClinicalKey. Pengujian hipotesis pertama PEU berpengaruh signifikan terhadap PU ($\beta=0.785$, $p<0.05$), hipotesis kedua PEU berpengaruh signifikan terhadap ATU ($\beta=0.418$, $p<0.05$), hipotesis ketiga PU berpengaruh signifikan terhadap ATU ($\beta=0.327$, $p<0.05$), hipotesis keempat PU berpengaruh signifikan terhadap BIU ($\beta=0.445$, $p<0.05$), hipotesis kelima ATU berpengaruh signifikan terhadap BIU ($\beta=0.319$, $p<0.05$) dan hipotesis keenam BIU berpengaruh signifikan terhadap ASU ($\beta=0.908$, $p<0.05$). Hasil tersebut mengungkapkan karakteristik tanggapan responden terhadap ClinicalKey adalah positif.

Kesimpulan: Sosialisasi yang dilakukan oleh FK UKDW berhasil dilakukan, tampak dari tanggapan positif pengguna ClinicalKey di FK UKDW.

Kata Kunci: ClinicalKey, mesin pencarian kesehatan, *Technology Acceptance Model*, TAM, *Structural Equation Modeling*, SEM.

THE USE OF CLINICALKEY FOR MEDICAL LITERATURE SEARCH (CASE STUDY: MEDICAL FACULTY OF DUTA WACANA CHRISTIAN UNIVERSITY YOGYAKARTA)

Irestrina Elmiradewi, I Wayan Mustika, Dani Adhipta
Faculty of Engineering Gadjah Mada University Yogyakarta

Correspondence: irestrina.elmiradewi@mail.ugm.ac.id

ABSTRACT

Background: *ClinicalKey provide credible information about e-journals, e-books, drug monographs, guidelines, patient education, multimedia, first consult, procedures consult, and others. Currently, ClinicalKey is the only medical search engines to be subscribed by the Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University (FK UKDW). According to the 2014-2015 report usage report, the usage rate is very low, then FK UKDW decide to improve socialization. This research will be conducted on user satisfaction against ClinicalKey in FK UKDW.*

Method: *This research is using a quantitative correlation approach. Random sampling data collection using a questionnaire, statistical analysis of quantitative data to test the hypothesis that has been set. User satisfaction measurement model using the model of the Technology Acceptance Model (TAM) with data analysis techniques using Structural Equation Modeling (SEM).*

Results: *200 respondents was choosen from the students and professors at the Faculty of Medicine UKDW, the results are 56.6% of users feels the ease of use of ClinicalKey, 62.5% of users believe ClinicalKey can improve performance, 63.5 % of users feel good about ClinicalKey, 56.5% of users want to continue using ClinicalKey, 63.5% of users quite often use ClinicalKey. Testing the first hypothesis PEU have significant effect on PU ($\beta=0785$, $p<0.05$), the second hypothesis PEU significantly influence the ATU ($\beta=0418$, $p<0.05$), the third hypothesis PU significant effect on the ATU ($\beta=0327$, $P<0.05$), the fourth hypothesis PU significant effect on Biu ($\beta=0445$, $p<0.05$), the fifth hypothesis ATU have significant effect on BIU ($\beta=0.319$, $p<0.05$) and the sixth hypothesis BIU have significant effect on ASU ($\beta=0.908$, $p<0:05$). The results reveal the characteristics of respondents to ClinicalKey is positive.*

Conclusion: *Socialization which is done by FK UKDW successfully carried out, it appears from the positive responses in the FK UKDW ClinicalKey users.*

Keywords: *ClinicalKey, medical search engine, Technology Acceptance Model, TAM, Structural Equation Modeling, SEM.*

PENDAHULUAN

ClinicalKey merupakan salah satu dari *medical search engine* berlangganan yang memiliki fungsi untuk mem-berikan *medical resource* di bidang kedokteran seperti *e-Books*, *e-Journals*, *Drug Monographs* (daftar keterangan istilah obat-obatan), *Guidelines* (langkah-langkah tata cara penanganan kasus kedokteran), *Patient Education* (edukasi pasien berdasarkan kasus), *Multimedia* (gambar dan video pembelajaran kedokteran), *Procedures Consult* (tata cara mendetail mengenai penanganan kasus dengan mem-berikan video dan gambar). ClinicalKey dapat diakses di www.clinicalkey.com

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana (FK UKDW) sudah berlangganan ClinicalKey selama kurang lebih 3 tahun. Durasi berlangganan ClinicalKey adalah dengan penanda-tanganan kontrak setiap 3 tahun sekali, dan melakukan pembayaran setiap tahun dengan harga yang disesuaikan dengan inflasi yang terjadi di setiap negara. Selama berlangganan ClinicalKey jumlah penggunaan dan akses yang di-laporkan melalui *usage report* yang dikirimkan oleh pihak ClinicalKey setiap tahunnya mengalami pe-ningkatan, dan tergambar melalui *usage report* yang diberikan setiap tahunnya, tetapi berdasarkan hasil

wawancara, ClinicalKey yang di-langgankan oleh Fakultas Kedokteran UKDW masih terbilang sedikit penggunaannya jika di-bandingkan dengan Universitas lain di Indonesia.

Pada tahun 2014, mahasiswa harus menggunakan gadget atau laptop mereka dengan menggunakan *wifi* di sekitar UKDW untuk men-dapatkan akses penuh terhadap ClinicalKey. Kepada mahasiswa yang sedang mengambil penelitian tugas akhir dan dosen, diberikan akses khusus yang disebut *remote access* supaya dapat menggunakan akses penuh di luar UKDW. Dengan kondisi seperti di atas, mengakibatkan peng-gunaan yang tidak maksimal, sehingga pada tahun 2015 pimpinan fakultas memutuskan untuk mem-berikan akses penuh kepada semua mahasiswa, sehingga tidak hanya mahasiswa tingkat akhir yang dapat mengakses ClinicalKey secara penuh dari luar UKDW. Meskipun demikian dengan kondisi tersebut, pengguna-an belum naik secara signifikan. Tingkat penggunaan terhadap ClinicalKey tampak pada jumlah akses dalam pencarian konten, membuka konten, dan mengunduh konten. Tabel 1 dan 2 akan menunjukkan jumlah rata-rata akses per tahun sebagai perbandingan aksesibilitas Clinical-Key di FK UKDW.

Tabel 1. Gambaran Akses ClinicalKey di Fakultas Kedokteran UKDW.

Tahun	Kategori	Rata-rata akses/bulan
2014	Pencarian	208 kali
	Membuka konten	197 kali
	Mengunduh PDF	206 kali
	Mencetak konten	4 kali
	User terdaftar	10 user
2015	Pencarian	362 kali
	Membuka konten	586 kali
	Mengunduh PDF	248 kali
	Mencetak konten	7 kali

Tahun	Kategori	Rata-rata akses/bulan
	User terdaftar	16 user

Sumber: Hasil wawancara dan data dari *usage report* ClinicalKey Fakultas Kedokteran UKDW tahun 2014-2015.

Jika dibandingkan pada tahun 2015 di UKDW dengan universitas lain, jumlah aksesnya masih menunjukkan perbedaan yang sangat jauh, walaupun user yang terdaftar memiliki nilai yang men-

dekati. Oleh karena itu, peneliti menemukan urgensi untuk meneliti mengapa akses ClinicalKey di FK UKDW sedikit dengan melakukan evaluasi penerimaan pengguna terhadap ClinicalKey.

Tabel 2. Gambaran Akses ClinicalKey di Universitas lain.

Tahun	Kategori	Rata-rata akses/bulan
2015	Pencarian	1594 kali
	Membuka konten	1492 kali
	Mengunduh PDF	966 kali
	Mencetak konten	18 kali
	User terdaftar	17 user

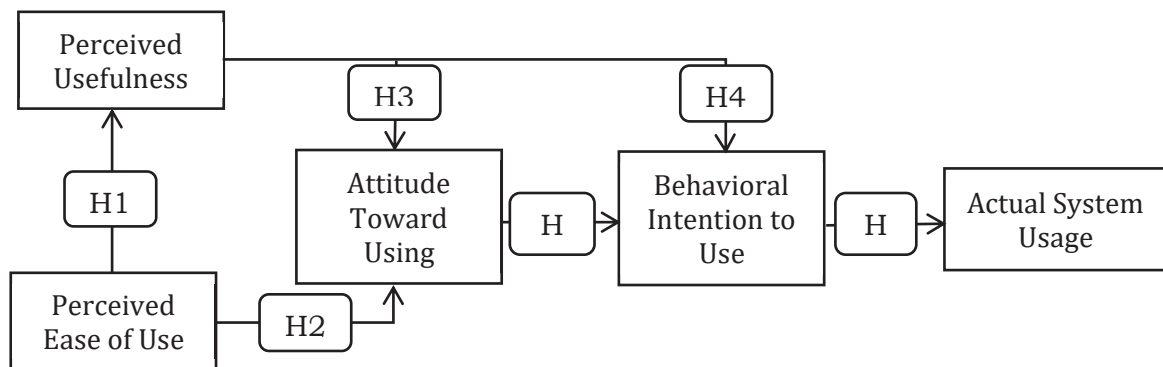
Sumber: Hasil wawancara dan data dari *usage report* ClinicalKey universitas lain yang setara dengan Fakultas Kedokteran UKDW pada tahun 2015.

Pokok permasalahan yang akan dibahas adalah bagaimana tingkat penerimaan pengguna di FK UKDW terhadap ClinicalKey, pemicunya adalah hasil akses dari FK UKDW terhadap ClinicalKey sangat rendah mengacu pada data tahun 2014-2015. Metode pengukuran penerimaan *user* terhadap ClinicalKey akan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan menggunakan teknik analisa *Structural Equation Modeling* (SEM) dan menggunakan *software* AMOS. Mengacu pada hasil penerimaan *user* terhadap ClinicalKey, akan diberikan saran terhadap institusi bagaimana menyikapi hasil tersebut.

METODE PENELITIAN

TAM adalah sebuah metode yang dikembangkan oleh Davis, Bagozi dan Warshaw, TAM

merupakan sebuah teori yang memperkenalkan sebuah model yang dapat mengukur penerimaan pengguna dan penggunaan teknologi yang telah diuji oleh beberapa penelitian sebelumnya.¹ Model TAM ini berasal dari teori psikologis untuk menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi yang berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), minat (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*). Adapun tujuan model ini adalah untuk dapat menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri.² Adapun model TAM yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan model dari Davis yang digambarkan dalam bagan berikut ini:¹



Gambar 1. Technology Acceptance Model (TAM)¹

Lima konstruk utama dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) memiliki penjelasan sebagai berikut:

1. *Perceived usefulness* (PU)

PU dapat diartikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan teknologi akan dapat meningkatkan *performance*/ kinerja seseorang dalam pekerjaannya.¹ Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi disebut berguna maka seseorang tersebut akan menggunakannya, tetapi jika seseorang tersebut merasa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya.³⁴ Menurut Davis, PU diukur dengan indikator produktivitas, efektifitas dan kegunaan keseluruhan.¹ Indikator dari PU akan diukur menggunakan indikator tersebut terhadap ClinicalKey.

2. *Perceived ease of use* (PEU)

PEU berarti tingkat di mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi mudah untuk digunakan atau tidak menggunakan usaha dalam menggunakannya.¹ Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem mudah untuk digunakan maka seseorang tersebut akan menggunakannya, sebaliknya jika seseorang itu merasa sistem

sulit untuk digunakan maka dia tidak akan menggunakannya.³ PEU menggunakan indikator yaitu mudah dipelajari, mudah diakses, jelas dan mudah dipahami, dan fleksibel.¹ Indikator dari PU akan diukur menggunakan indikator tersebut terhadap ClinicalKey.

3. *Attitude toward using* (ATU)

ATU merupakan determinasi utama dimana pengguna akan menerima atau menolak suatu sistem.⁵ ATU dipengaruhi oleh dua konstruk utama yaitu PU dan PEU.⁵ Di dalam buku Jogiyanto, Martin mengatakan bahwa sikap terhadap perilaku dipahami sebagai evaluasi pemakai tentang ketertarikan menggunakan sistem.³ Indikator dari ATU dalam penelitian ini akan diukur dari anggapan pengguna (positif/ negatif), dan sikap yang dihasilkan dalam menggunakan ClinicalKey.

4. *Behavioral intention to use* (BIU)

BIU merupakan suatu keinginan (niat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku jika mempunyai keinginan atau niat (*behaviour intention*) untuk melakukannya.⁴ Dalam penelitian Muntianah, Wibowo mengatakan bahwa tingkat penggunaan sebuah

teknologi ditunjukkan dari keinginan untuk tetap menggunakan sistem atau memotivasi pengguna lain untuk menggunakan sistem tersebut.⁶ Indikator dari BIU dalam penelitian ini akan diukur dari seberapa besar keinginan pengguna, dan keinginan untuk memberitahukan kepada orang lain mengenai ClinicalKey.

5. *Actual System Usage (ASU)*

ASU merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Dalam konteks penggunaan sistem teknologi informasi, yang dimaksud perilaku yaitu penggunaan sesungguhnya (*actual use*) yang didasarkan pada frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi informasi.⁴ Dengan kata lain pengukuran penggunaan untuk berinteraksi dengan suatu teknologi dan besarnya frekuensi penggunaannya.⁶ Indikator dari variabel ASU dalam penelitian ini akan diukur dari frekuensi/ tingkat keseringan dan jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan ClinicalKey.

Beberapa riset telah dilakukan untuk menguji model TAM ini sebagai alat untuk memprediksi perilaku menggunakan IT. Lee et al mengemukakan bahwa TAM merupakan salah satu teori penerimaan teknologi yang sangat berpengaruh.⁷ Sampai tahun 2000, TAM sudah dirujuk oleh tidak kurang dari 424 penelitian. Sedangkan *Social Science Citation Index (SSCI)* mencantumkan

bahwa hingga tahun 2003, TAM sudah dirujuk oleh 698 penelitian.⁸

Hipotesis dari Gambar 1 adalah sebagai berikut:

H1 : PEU berpengaruh secara signifikan terhadap PU dalam penerimaan ClinicalKey.

H2 : PEU berpengaruh secara signifikan terhadap ATU dalam penerimaan ClinicalKey.

H3 : PU berpengaruh secara signifikan terhadap ATU dalam penerimaan ClinicalKey.

H4 : PU berpengaruh secara signifikan terhadap BIU dalam penerimaan ClinicalKey.

H5 : PU berpengaruh secara signifikan terhadap BIU dalam penerimaan ClinicalKey.

H6 : BIU berpengaruh secara signifikan terhadap ASU dalam penerimaan ClinicalKey.

HASIL PENELITIAN

Pengujian *Confirmatory Factor Analysis* mendapatkan muatan faktor (λ) seperti tampak pada tabel 3, masing-masing manifes memiliki $p < 0.05$ menandakan mampu merefleksikan secara signifikan. Pengujian *Construct Reliability (CR)* mendapatkan koefisien > 0.7 , menandakan manifes tersebut reliabel. Dengan kata lain pertanyaan-pertanyaan (manifes) pada setiap variabel (PEU, PU, ATU, BIU dan ASU) yang diberikan pada responden dapat diterima, dan digunakan dalam penelitian. Diterimanya manifes atau kuesioner ini disebut handal karena jawaban responden terhadap kuesioner ini konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Tabel 3. Hasil pengukuran uji signifikansi dan reliabilitas

Manifes	λ	e	CR	P
PEU1	0.807	0.3488	0.8883	Ref
PEU2	0.809	0.3455		<0.0001
PEU3	0.800	0.3600		<0.0001
PEU4	0.846	0.2843		<0.0001

Manifes	λ	e	CR	P
PU1	0.739	0.4539	0.8172	Ref
PU2	0.773	0.4787		<0.0001
PU3	0.722	0.4025		<0.0001
PU4	0.670	0.5511		<0.0001
ATU1	0.792	0.3727	0.8213	Ref
ATU2	0.769	0.4086		<0.0001
ATU3	0.716	0.4873		<0.0001
ATU4	0.643	0.5866		<0.0001
BIU1	0.821	0.3260	0.8777	Ref
BIU2	0.809	0.3455		<0.0001
BIU3	0.756	0.4285		<0.0001
BIU4	0.818	0.3309		<0.0001
ASU1	0.779	0.3932	0.8681	Ref
ASU2	0.734	0.4612		<0.0001
ASU3	0.853	0.2724		<0.0001
ASU4	0.786	0.3822		<0.0001

Rentang skor jawaban dari terendah hingga tertinggi dikelompokkan menjadi lima kategori menyesuaikan skala jawaban yang digunakan, yakni; Sangat Rendah,

Rendah, Sedang, Tinggi, dan Sangat Tinggi. Lebar interval untuk pengkategorian ditentukan dengan cara sebagai berikut:

$$k = (\text{Max}_{\text{hip}} - \text{Min}_{\text{hip}}) / 5$$

Keterangan:

K : interval

Max_{hip} : Skor hipotetis tertinggi

Min_{hip} : Skor hipotetis terendah

(Richard A. Johnson, Gouri K. Bhattacharyya)⁹

Tabel 4. Kategorisasi Skor Jawaban

No	Kategori	Interval
1	Sangat Rendah (SR)	4 – 7.2
2	Rendah (R)	> 7.2 – 10.4
3	Sedang (S)	> 10.4 – 13.6
4	Tinggi (T)	> 13.6 – 16.8
5	Sangat Tinggi (ST)	> 16.8 – 20

Tabel 5. Hasil Analisa Deskriptif terhadap variabel

Variabel	SR (%)	R (%)	S (%)	T (%)	ST (%)	Mean	Std. Deviation
PEU	2.5	8.5	32.5	44.5	12	13.875	2.98
PU	1	5.5	31	43.5	19	14.44	2.78
ATU	1.5	11.5	26.5	37	23.5	14.235	3.12
BIU	2	9	32.5	39.5	17	14.08	3.06
ASU	2	4.5	30	33	30.5	14.63	3.18

Pengujian deskriptif tampak pada tabel 5, untuk keempat variabel menghasilkan rata-rata diatas 13.6

yang menyatakan terkategori tinggi. Dimana menginterpretasikan respon-

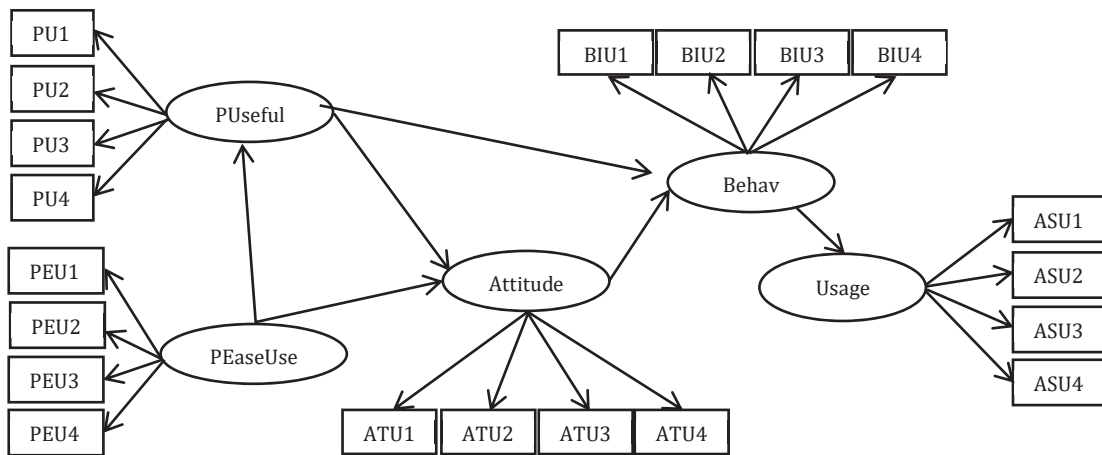
den secara rata-rata meyakini hal-hal sebagai berikut:

1. Responden rata-rata mempercayai kemudahan penggunaan ClinicalKey (mewakili variabel PEU). Sebagian besar responden percaya bahwa ClinicalKey mudah dipelajari, mudah diakses, mudah dan jelas cara penggunaannya, serta fleksibel dapat diakses dimanapun dan kapanpun.
2. Responden rata-rata mempercayai bahwa penggunaan ClinicalKey dapat meningkatkan performa mereka (mewakili variabel PU). Sebagian besar responden percaya bahwa ClinicalKey dapat membuat responden lebih produktif dalam mengerjakan pekerjaan/ tugas, membuat responden lebih efektif dalam belajar dan ClinicalKey bermanfaat digunakan untuk belajar ilmu yang berhubungan dengan kedokteran.
3. Responden rata-rata bersikap apresiatif terhadap ClinicalKey (mewakili variabel ATU). Sebagian besar responden percaya bahwa ClinicalKey dapat mempengaruhi pikiran/ anggapan responden sehingga responden berpikir bahwa ClinicalKey merupakan pilihan yang bagus dan memiliki materi literatur kedokteran yang lengkap. Selain itu responden juga memberikan gambaran perasaan senang saat FK UKDW berlangganan ClinicalKey, dan merasa senang saat menggunakan ClinicalKey untuk mencari literatur kedokteran.
4. Responden rata-rata berperilaku mendukung ClinicalKey (mewakili variabel BIU). Sebagian besar responden menggunakan

ClinicalKey atas dasar keinginan pribadi diri sendiri, responden memanfaatkan ClinicalKey untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan, serta responden berkehendak untuk memberitahukan kepada orang lain mengenai ClinicalKey.

5. Responden rata-rata cukup sering menggunakan dan puas menggunakan ClinicalKey secara keseluruhan. Sebagian besar responden merasa puas terhadap kinerja ClinicalKey, responden cukup sering mengakses ClinicalKey dengan mengakses kurang lebih satu bulan sekali untuk mengetahui penelitian terbaru, dan responden di FK UKDW rata-rata menggunakan ClinicalKey untuk mencari literatur kedokteran.

Penerimaan pengguna terhadap mesin pencarian kesehatan ClinicalKey di UKDW dijelaskan sebagai hubungan antar variabel *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Attitude Toward Using*, *Behavioral Intention to Use* dan *Actual System Usage* yang terbingkai dalam konsep TAM. Valuator penerimaan sistem adalah sebagai berikut: 1) Variabel *Perceived Ease of Use* berpengaruh langsung terhadap *Perceived Usefulness*; 2) Variabel *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* berpengaruh langsung terhadap *Attitude Toward Using*; 3) Variabel *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* berpengaruh langsung dan tidak langsung melalui *Attitude Toward Using* terhadap *Behavioral Intention to Use*; 4) Variabel *Behavioral Intention to Use* berpengaruh langsung terhadap *Actual System Usage*.



Gambar 2. Model TAM untuk Mesin Pencarian Kesehatan ClinicalKey di FK UKDW

Evaluasi *Goodness of Fit Index* (GOF) model mendapatkan koefesien $\chi^2=189.804$ dengan $p=0.054$. Perolehan $p>0.05$ menandakan model sudah cocok; tidak ada perbedaan bermakna antara kovarian sampel

dengan populasi. Model yang diajukan mendapat dukungan empirik untuk menjelaskan estimasi/ populasi.¹⁰ Parameter GOF lainnya menunjukkan kinerja terpenuhi dan moderat, menandakan model dapat diterima.

Tabel 6. Hasil *Goodness of Fit Index* Model

Index	Cut of Value	Hasil	Keterangan
Kai Kuadrat (p)	Kecil ($p > 0.05$)	189.804 (P = 0.054)	Tidak Terpenuhi
CMIN/DF	< 2	1.186	Terpenuhi
GFI	≥ 0.90	0.914	Terpenuhi
AGFI	≥ 0.90	0.887	Moderat
TLI	≥ 0.90	0.984	Terpenuhi
CFI	≥ 0.90	0.986	Terpenuhi
RMSEA	≤ 0.08	0.031	Terpenuhi

Tabel 7. Ringkasan Hasil Pengujian SEM

Endogen	Eksogen	Pengaruh Langsung (L) Tidak Langsung (TL)					R ²
		L			TL		
		β standar	C.R.	p	β standar	Total	
PU	PEU	0.785	8.679	<0.0001	-	0.785	0.617
ATU	PEU	0.418	2.977	0.003	0.257	0.675	0.496
	PU	0.327	2.295	0.022	-	0.327	
BIU	PEU	-	-	-	0.565	0.565	0.486
	PU	0.445	4.267	<0.0001	0.104	0.549	
	ATU	0.319	3.074	0.002	-	0.319	
ASU	PEU	-	-	-	0.513	0.513	0.824
	PU	-	-	-	0.499	0.499	
	ATU	-	-	-	0.289	0.289	

Endogen	Eksogen	Pengaruh Langsung (L) Tidak Langsung (TL)				R ²	
		L		TL			Total
		β standar	C.R.	p	β standar		
	BIU	0.908	11.069	<0.0001	-	0.908	

Terdapat empat fungsi linier dalam model mesin pencarian kesehatan ClinicalKey, yaitu fungsi: *Perceived Usefulness*, *Attitude Toward Using*, *Behavioral Intention to Use*, dan *Actual System Usage*. Koefisien dan *critical ratio* (CR) masing-masing fungsi diperlihatkan pada tabel 7.

Koefisien setiap eksogen pada keempat persamaan tersebut memiliki $p < 0.05$ (menandakan signifikan), dan positif (menandakan searah), peningkatan eksogen mendorong peningkatan endogen, dan penurunannya dapat menurunkan endogen. Fungsi ke-1 menjelaskan *Perceived Ease of Use* berpengaruh signifikan terhadap *Perceived Usefulness* sebesar kuadrat $\beta = 0.785^2 = 61.62\%$. Fungsi ke-2 menjelaskan *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* ber-pengaruh signifikan terhadap *Attitude Toward Using*, masing-masing sebesar 17.47% dan 10.69%. Fungsi ke-3 menjelaskan *Perceived Usefulness* dan *Attitude Toward Using* berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use*, masing-masing sebesar 19.80% dan 10.18%. Dan fungsi ke-4 menjelaskan *Behavioral Intention to Use* berpengaruh signifikan terhadap *Actual System Usage* sebesar 82.45%.

Determinasi pada masing-masing fungsi adalah: fungsi pertama sebesar $R^2 = 0.617 = 61.7\%$, sama besar dengan kontribusi variabel *Perceived Ease of Use* pada kisaran 61.62% karena hanya satu eksogen. Fungsi ke-2 sebesar $R^2 = 0.496$ atau 49.6%, merupakan kontribusi dari *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* terhadap *Attitude Toward Using*. Fungsi ke-3 sebesar 0.486 atau

48.6%, merupakan kontribusi dari *Perceived Usefulness* dan *Attitude Toward Using* terhadap *Behavioral Intention to Use*. Dan fungsi ke-4 sebesar $R^2 = 0.824 = 85.4\%$, sama besar dengan kontribusi variabel *Behavioral Intention to Use* pada kisaran 82.45% karena hanya satu eksogen.

PEMBAHASAN

Hipotesis pertama; *Perceived Ease of Use* berpengaruh terhadap *Perceived Usefulness*. Deskripsi jawaban *Perceived Ease of Use* menunjukkan tanggapan positif ($x = 13.875$, terkategori tinggi), berarti mempercayai kemudahan penggunaan mesin pencarian kesehatan ClinicalKey. Dan temuan SEM: pengaruh signifikan *Perceived Ease of Use* terhadap *Perceived Usefulness* ($\beta = 0.785$, $p < 0.05$). Keduanya merupakan fakta yang mendukung hipotesis, sehingga dinyatakan dapat diterima. Diterimanya hipotesis pertama menunjukkan tingkat kepercayaan pengguna terhadap mudahnya penggunaan ClinicalKey mem-pengaruhi kinerja pengguna dalam pekerjaannya.

Hipotesis kedua; *Perceived Ease of Use* berpengaruh terhadap *Attitude Toward Using*. Deskripsi jawaban *Perceived Ease of Use* pada hipotesis sebelumnya, dan temuan SEM: pengaruh signifikan *Perceived Ease of Use* terhadap *Attitude Toward Using* ($\beta = 0.418$, $p < 0.05$). Keduanya merupakan fakta yang mendukung, sehingga hipotesis dinyatakan dapat diterima. Diterimanya hipotesis kedua menunjukkan tingkat kepercayaan pengguna terhadap mudahnya penggunaan ClinicalKey

mempengaruhi sikap dan perilaku pengguna terhadap penerimaan ClinicalKey.

Hipotesis ketiga; *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap *Attitude Toward Using*. Deskripsi jawaban *Perceived Usefulness* ($x=14.44$, terkategori tinggi) menunjukkan responden mempercayai bahwa penggunaan mesin pencarian kesehatan ClinicalKey dapat meningkatkan performanya. Dan temuan SEM: Pengaruh signifikan *Perceived Usefulness* terhadap *Attitude Toward Using* ($\beta=0.327$, $p<0.05$). Keduanya merupakan fakta yang mendukung, sehingga hipotesis dinyatakan dapat diterima. Diterimanya hipotesis ketiga menunjukkan tingkat kepercayaan pengguna terhadap peningkatan performa pengguna dalam menggunakan ClinicalKey mempengaruhi sikap dan perilaku pengguna terhadap penerimaan ClinicalKey.

Hipotesis keempat; *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap *Behavioral Intention to Use*. Deskripsi jawaban *Perceived Usefulness* pada hipotesis sebelumnya, dan temuan SEM: Pengaruh signifikan *Perceived Usefulness* terhadap *Behavioral Intention to Use* ($\beta=0.445$, $p<0.05$). Keduanya merupakan fakta yang mendukung, sehingga hipotesis dinyatakan dapat diterima. Diterimanya hipotesis keempat menunjukkan tingkat kepercayaan pengguna terhadap peningkatan performa pengguna dalam menggunakan ClinicalKey mempengaruhi niat pengguna untuk terus menggunakan ClinicalKey.

Hipotesis kelima; *Attitude Toward Using* berpengaruh terhadap *Behavioral Intention to Use*. Deskripsi jawaban *Attitude Toward Using* ($x=14.235$, terkategori tinggi) menunjukkan responden bersikap apresiatif terhadap mesin pencarian kesehatan ClinicalKey. Dan temuan SEM: Pengaruh signifikan *Attitude*

Toward Using terhadap *Behavioral Intention to Use* ($\beta=0.319$, $p<0.05$). Keduanya merupakan fakta yang mendukung, sehingga hipotesis dinyatakan dapat diterima. Diterimanya hipotesis kelima menunjukkan sikap dan perilaku pengguna terhadap penerimaan ClinicalKey mempengaruhi niat pengguna untuk terus menggunakan ClinicalKey.

Hipotesis keenam; *Behavioral Intention to Use* berpengaruh terhadap *Actual System Usage*. Deskripsi jawaban *Behavioral Intention to Use* menunjukkan tanggapan positif ($x=14.08$, terkategori tinggi), berarti mendukung mesin pencarian kesehatan ClinicalKey. Dan temuan SEM: Pengaruh signifikan *Behavioral Intention to Use* terhadap *Actual System Usage* ($\beta=0.908$, $p<0.05$). Keduanya merupakan fakta yang mendukung hipotesis, sehingga dinyatakan dapat diterima. Diterimanya hipotesis keenam menunjukkan niat pengguna untuk terus menggunakan ClinicalKey mempengaruhi seringnya ClinicalKey diakses oleh pengguna.

Hasil penelitian mengungkapkan karakteristik tanggapan responden terhadap penerapan ClinicalKey adalah positif. Memberikan apresiasi tinggi pada *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Attitude Toward Using*, *Behavioral Intention to Use*, dan *Behavioral Intention to Use*.

Hasil lainnya adalah temuan SEM yang menunjukkan dukungan secara empirik terhadap semua. *Perceived Ease of Use* berkontribusi langsung terhadap *Perceived Usefulness* dan *Attitude Toward Using*. *Perceived Usefulness* dan *Attitude Toward Using* berkontribusi langsung terhadap *Behavioral Intention to Use*. Dan *Behavioral Intention to Use* berkontribusi langsung terhadap *Actual System*

Usage. Rangkaian kontribusi ini sebagai kesatuan model menginterpretasikan penerimaan responden terhadap mesin pencarian kesehatan ClinicalKey di UKDW Yogyakarta. Apresiasi responden dan serangkaian kontribusi eksogen terhadap endogen sebagai kesatuan model TAM di atas menginterpretasikan penerimaan responden terhadap penerapan ClinicalKey di UKDW Yogyakarta.

Penerimaan dalam pandangan ini memudahkan memahami perilaku penggunaan yang masih rendah menurut *usage report* tahun 2014-2015 meskipun penerapan ClinicalKey diterima. Untuk itu, dengan adanya penerimaan terhadap ClinicalKey, Fakultas Kedokteran UKDW dapat meningkatkan sosialisasi untuk pengguna supaya dapat memanfaatkan ClinicalKey lebih baik lagi.

Tabel 8. Gambaran Akses ClinicalKey di FK UKDW tahun 2016

Tahun	Kategori	Rata-rata akses/bulan
2016	Pencarian	1262 kali
	Membuka konten	1269 kali
	Mengunduh PDF	537 kali
	Mencetak konten	18 kali
	User terdaftar	14 user

Hasil *usage report* di atas di dapatkan setelah penelitian berakhir, hal ini menunjukkan sosialisasi yang dilakukan tahun 2015 memberikan hasil yang signifikan dan tampak pada penerimaan pengguna di FK UKDW terhadap ClinicalKey. Bagaimanapun, hasil di atas, cenderung lebih rendah dibanding data dari Universitas lain, sehingga FK UKDW masih harus terus meningkatkan fasilitas dan sosialisasi penggunaan ClinicalKey.

KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan yang di dapatkan dari penelitian ini adalah bahwa pengguna di Fakultas Kedokteran UKDW dapat menerima mesin pencarian kesehatan ClinicalKey. Untuk meningkatkan penggunaan ClinicalKey dapat melalui sosialisasi yang dilakukan kepada tenaga pengajar, sehingga pengajar dapat memberikan sosialisasi penggunaan ClinicalKey dalam kegiatan belajar mengajar di FK UKDW. Peningkatan fasilitas fisik juga sangatlah penting, dengan penambahan jumlah komputer di perpustakaan, perbaikan dan peningkatan koneksi internet

kabel dan nirkabel dengan pembatasan akses yang hanya dapat mengakses website pencarian jurnal dan *medical resources*.

DAFTAR PUSTAKA

1. F.D. Davis, R.P. Bagozzi, P.R. Warshaw. *User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models*. *Manage.Sci* 1989;35 Suppl 8:982-1003.
2. Ita Novita. *Kajian Penerimaan Bahasa Pemrograman Berorientasi Objek Berbasis Open Source dengan Pendekatan TAM (Technology Acceptance Model) Studi Kasus Universitas Budi Luhur*. *Jurnal BIT* 2011;8, Suppl 2:13-20.
3. Jogiyanto Hartono. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset; 2007.
4. Zeni Istiqomah. *Akses Jurnal Online Pada Mahasiswa Strata Satu Universitas Gadjah Mada Yogyakarta [thesis]*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada; 2015.
5. Mohammad Chuttur, *Overview of the Technology Acceptance Model:*

- Origins, Developments and Future Directions*. Sprouts: Working Papers on Information Systems 2009;37, Suppl 9:23.
6. Muntianah, Siti Tutik. Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM): Studi Kasus Pada Kegiatan Belajar Mengajar Mahasiswa Fakultas Administrasi Universitas Brawijaya Malang. Profit Jurnal 2012;6 Suppl 1.
 7. Younghwa Lee, Kenneth A. Kozar, Kai R.T. Larsen. *The Technology Acceptance Model: Past, Present and Future*. Communications of the Association for Information Systems 2003;12, Suppl 50:752-780.
 8. Venkantesh, V. dan Davis, FD. *A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies*. Management Science 2000;46, Suppl 2:186-204.
 9. Richard A. Johnson, Gouri K. Bhattacharyya. *Statistics Principles and Methods 6th Edition*. United States of America: John Wiley & Sons, Inc; 2010.
 10. Joseph F. Hair JR, William C. Black, Barry J. Babin, Rolph E. Anderson. *Multivariate Data Analysis*. Boston: Pearson Prentice Hall Publishing; 2010.